

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia salah satu sarana dalam mengupayakan pengembangan bahasa Indonesia yang terarah, melalui pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan aktif, baik, dan benar (Arti, 2017:2). Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek kebahasaan yaitu aspek menyimak, membaca, berbicara, dan menulis yang dapat terjadi secara berurutan ataupun terbalik (Munawaroh, 2016:2). Secara umum kegiatan berbahasa diawali dengan mendengar kemudian otak akan merangsang dengan memberikan respon berbicara, melalui ucapan akan mampu memahami sebuah teks yakni dengan membaca, setelah itu tataran paling tinggi dalam proses kegiatan berbahasa seseorang yaitu menulis, karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus mendapatkan pembinaan dalam pengajaran bahasa dan suatu proses kreatif memindahkan gagasan atau ide ke dalam lambang-lambang tulisan (Meimudayanti, 2013:3). Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan Naki, dkk. (2018:268). Bagi dunia pendidikan menulis sangatlah penting karena menulis memudahkan seseorang untuk mengingat dan dapat menyatukan persepsi dalam menyelesaikan masalah. Menurut Diastiti, dkk. (2012:175) Keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapat dalam berbagai tulisan. Pembelajaran menulis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait aspek menulis dan membiasakan agar selalu aktif dalam kegiatan menulis. Menurut Rahayu, dkk. (2013:2) pembelajaran menulis sangat penting diajarkan layaknya aspek kebahasaan yang lain. Dalam proses pembelajaran keterampilan ini bisa diwujudkan dalam bentuk materi menulis teks deskripsi.

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain (Suratmi, 2020:160). Adapun menulis teks deskripsi yaitu jenis komunikasi tertulis

yang menggambarkan suatu objek secara detail sesuai keadaan yang sebenarnya dan berdasarkan perasaan, pengamatan, serta pengalaman penulis (Meimudayanti, 2013:4). Namun dalam menulis, masih banyak siswa yang kesulitan dalam merangkai kata seperti masih menggunakan kata yang berlebihan atau tidak berguna yang biasa disebut dengan kata mubazir.

Berdasarkan data dari hasil observasi mengenai kata mubazir dalam teks deskripsi karangan siswa ditemukan beberapa jenis kata mubazir dan faktor penyebabnya. Misalnya, kalimat yang terdapat dalam karangan teks deskripsi Gilang siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang berbunyi “Lingkungan sekolahku sangat bersih, seperti kamar mandinya *bersih*, tamannya *bersih*, dan halamannya juga *bersih*.” Kalimat tersebut terdapat kata mubazir yaitu pada kata *bersih*, sebaiknya kata *bersih* pada setiap tempat dihilangkan, karena pernyataan bersih sudah dijelaskan pada awal kalimat. Kata tersebut merupakan jenis kata mubazir pengulangan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan kata mubazir adalah penelitian yang dilakukan oleh Winiarti (2017) meneliti “Analisis Penggunaan Kata Mubazir Teks Pengalaman Pribadi Karangan Siswa Kelas VII SMP”. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2016) meneliti tentang “Bentuk Mubazir dan Kata Tidak Baku pada Karangan Narasi Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X IPS-3 SMA Negeri 1 Tunjungan Blora”. Penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2015) yang meneliti tentang “Analisis Kesalahan Kalimat Teks Pidato Berbahasa Jawa Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Kajoran Kabupaten Magelang tahun Pembelajaran 2014/2015”. Penelitian yang dilakukan oleh Mizkat (2019) meneliti tentang “Analisis Penggunaan Kalimat Efektif pada Penulisan Kritik dan Saran Mahasiswa FKIP UNA”. Penelitian yang dilakukan oleh Morizkavenlia (2019) meneliti tentang “Kesalahan Berbahasa pada Jurnal *KARIMAH* Periode Agustus 2017 dan Kaitannya dengan Pembelajaran Karya Ilmiah di SMA Kelas XI”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kata mubazir dalam teks deskripsi karangan siswa yang bertujuan untuk menganalisis jenis kata mubazir dan faktor penyebabnya. Dalam penelitian ini

peneliti mengangkat judul “Penggunaan Kata Mubazir pada Teks Deskripsi Karangan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelien ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana jenis kata mubazir yang terdapat pada teks deskripsi karangan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
- 1.2.2 Faktor-faktor apakah yang menyebabkan siswa menggunakan kata mubazir pada teks deskripsi karangan siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
- 1.2.3 Bagaimanakah Perkembangan Kompetensi Bahasa Siswa, khususnya yang tercermin dari penguasaan kosakata siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.3.1 Memaparkan jenis kata mubazir yang terdapat pada teks deskripsi karangan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- 1.3.2 Memaparkan faktor-faktor yang menyebabkan siswa menggunakan kata mubazir pada teks deskripsi karangan siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- 1.3.3 Menganalisis perkembangan kompetensi bahasa siswa, khususnya yang tercermin dari penguasaan kosakata siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelien ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang bahasa, khususnya dalam kata mubazir pada teks deskripsi

karangan siswa dan diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi bagi pembaca dalam penelitian yang akan dilakukan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi penulis diharapkan mampu memberi pengetahuan mengenai kata mubazir. Adapun manfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan pembelajaran atau referensi dalam bidang kajian kata mubazir pada teks deskripsi karangan siswa.